

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Al Hidayah

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Al Hidayah

Alamat : Jln. Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Keliling Benteng
Tengah, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar Provinsi
Kalimantan Selatan.

Telepon: (0511) 710400

Email: Alhidayah44@gmail.com

Status Madrasah: Swasta

No. NPWP: 00.713.843.1.732.000

Peringkat akreditasi: "B" Oleh BAN S/M Provinsi Kalimantan Selatan
tahun 2015

Program Studi: IPS dan Bahasa

Tahun berdiri: 1998

Nama pendiri: H. Kurdi Syudin

No. Akte dan tanggal pendirian: No 08/06 Februari 1998

Kepemilikan tanah: hak milik

Luas tanah: 19.033 m²

2. Kepala sekolah

Kepala Madrasah ke-1 KH. Muhammad fadlan, MA. Dari tahun 1998-2009.

Kamad ke-2 Muhammad Hilman S, Pd. I dari tahun 2009 - 2013.

Kamad ke-3 Mastuah, S.Pd. I dari tahun 2013 sampai 2021

Kamad ke-4 Arbani, S. Pd. I dari tahun 2022 sampai 2023

3. Sejarah Madrasah Aliyah Al Hidayah

Madrasah Aliyah Al Hidayah adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola di sebuah badan yang bernama Badan Pengelola Pendidikan Pondok Pesantren Alhidayah (Bp3) yang sekarang diketuai oleh K.H Muhammad Fadlan Kurdi, M.A anak dari pendiri pertama yaitu K.H Kurdi Syudin. Madrasah ini di bangun ketika masyarakat Keliling Benteng dan sekitarnya memerlukan sekali sebuah lembaga pendidikan yang setingkat dan lebih tinggi dari Madrasah Tsanawiyah atau SMP yang berada di daerah tersebut. Satu-satunya lembaga pendidikan terdekat dan mudah dijangkau adalah sebuah SLTA, itupun harus ditempuh dengan jarak kurang lebih 7 km, yang berada di ibukota kecamatan. Atau walaupun masyarakat ingin menyekolahkan anaknya, mereka harus membiayai ke ibukota kabupaten dengan jarak kurang lebih 21 km, sehingga dengan situasi ini terbentuk keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan di daerah tersebut. Atas inisiatif seorang putra daerah yang cukup sukses sebagai pengusaha yang berkedudukan di Banjarmasin yaitu bapa H. Kurdi Syudin membangun

sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Aliyah Al Hidayah yang berlokasi di Desa Keliling Benteng Tengah, Kecamatan Sungai Tabuk, tetapi sekarang diambil alih menjadi kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar sekitar tahun 1999. Sedangkan untuk pengelolaan pendidikan pada tahap awal dipercayakan kepada beberapa guru dari alumni pondok pesantren Darussalam, seperti bapak Guru Ahmad Djuni, Bapa Guru Abdussamad (alm), H. Aini D (alm) dan beberapa orang tokoh masyarakat lainnya. Pada tahun 1998, maka diresmikan lembaga pendidikan tersebut oleh bapa gubernur saat itu Ir. M. Said yang didampingi oleh ketua MUI pusat Bapak K.H Hasan Basri (alm)

4. Visi dan Misi dan Motto Madrasah Aliyah Al Hidayah

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik melalui gerakan "DINAMIS" (disiplin, inovatif dan agamis), untuk mencetak muslim yang imani dan abdi serta sehat jasmani dan rohani lagi mandiri.

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan "Ubudiyah" secara rutin dan teratur untuk menumbuh kembangkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan yang mendalam.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban pondok.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien melalui kegiatan inovasi pembelajaran yang menggunakan multimedia.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat persaingan sehat dan keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen sekolah.
- 5) Mengadakan pembinaan olahraga dan seni secara efektif.
- 6) Menumbuhkan perilaku yang berakhlak mulia, bertatakrama, yang menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman.
- 7) Mewujudkan lingkungan pondok yang indah asri dan nyaman.

c. Motto

Al Hidayah DINAMIS "(Disiplin, inovatif, dan Agamis)

"Ikutilah kepada orang-orang yang tidak pernah menanyakan tentang upah/gaji/ honor/ insentif dan sejenisnya, mereka itulah orang-orang yang mendapat hidayah dari Allah SWT".

"Berapa banyak sesuatu yang dulunya dianggap kecil bahkan dihinakan tapi mampu menggetarkan dunia dengan berkat hidayah Allah".

5. Tujuan Madrasah Aliyah Al Hidayah

- a. Siswa diharapkan mampu menjadi imam shalat berjamaah dan memimpin acara keagamaan di masyarakat.
- b. Seluruh komponen Madrasah, memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik.

- c. Memiliki nilai akademik yang diatas ambang minimal dan kemampuan berkarya dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.
 - d. Semua alumni dapat berkompetisi dan bersaing dengan dunia luar dalam menghadapi pasar bebas.
 - e. Memiliki team sepak bola, futsal dan bola volly yang tangguh dan dapat menjuarai setiap turnamen atau kompetensi dalam lingkup kabupaten.
 - f. Memiliki grup kesenian yang membanggakan seperti rebana, nasyid, dan tari yang menjuarai setiap lomba dalam lingkup kabupaten.
 - g. Semua siswa memiliki akhlak karimah, sopan santun, tata krama yang baik dengan mengedepankan nilai-nilai keIslaman.
 - h. Memiliki rasa tanggung jawab dan kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan.
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Hidayah
- a. Ruang kepala sekolah
- Ruang kepala sekolah berada di bangunan terpisah dari ruang guru kelas, ruang kepala Madrasah terletak di samping ruang tata usaha, ruangan yang berukuran cukup luas ini memiliki perlengkapan antara lain:
- 1) Seperangkat meja dan kursi kepala sekolah
 - 2) Seperangkat meja dan kursi kepala sekolah
 - 3) Kalender, dan buku-buku pelajaran

- 4) Gambar, hiasan di dinding, piala dan Piagam
- 5) Seperangkat meja dan kursi tamu.
- 6) 2 buah kipas angin
- 7) Lemari
- 8) Grafik dan program pengajaran

b. Ruang tamu dan TU

Ruang tamu terletak di depan ruang TU memiliki kelengkapan antara lain:

- 1) Seperangkat meja dan kursi tamu.
- 2) 3 set meja dan kursi Staf TU
- 3) 2 buah komputer
- 4) 1 buah printer
- 5) 4 Buah lemari
- 6) 1 kipas angin
- 7) 1 wc

c. Ruang dewan Guru

Ruang dewan guru terpisah dengan ruang TU dan kepala sekolah, ruangan terletak antara kelas XII IPS 1 dan ruang TU.

- 1) 1 meja dan kursi kepala sekolah
- 2) 1 meja dan kursi wakil kepala sekolah
- 3) Beberapa meja dan kursi kepala sekolah
- 4) Papan biodata para guru
- 5) Daftar keadaan guru

- 6) Daftar keadaan murid
- 7) papan pengumuman
- 8) Lemari berisi buku-buku pelajaran, dokumen penting, dan perlengkapan mengajar.
- 9) 1 buah komputer
- 10) 1 set perlengkapan audio untuk pengumuman
- 11) 7 buah kipas angin
- 12) 1 buah dispenser
- 13) 1 buah meja tempat makanan ringan
- 14) 1 buah lemari perataan olahraga
- 15) Ruang dapur dan wc

d. Ruang kelas

Ruang kelas Madrasah Aliyah Al Hidayah Keliling Benteng berjumlah 6 buah, keadaan cukup bersih, karena masing-masing kelas disediakan satu tempat sampah dan siswa yang mau masuk kedalam kelas diharuskan melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang ada di depan kelas. Sehingga para siswa yang mendapat giliran piket keberhasilan setiap harinya agar tidak terlalu lelah untuk membersihkan ruang kelas mereka setiap hari. Fasilitas yang tersedia diruangan ini diatur sedemikian rupa guna menunjang kegiatan interaksi belajar mengajar yang lebih nyaman, efektif dan efisien. Fasilitas perlengkapan antara lain:

- 1) Papan tulis, spidol, penghapus dan tempat spidol

- 2) Foto presiden Jokowi dan wakil presiden Ma'aruf Amien
 - 3) Meja dan kursi guru
 - 4) Meja dan kursi siswa
 - 5) Lemari Al Qur'an dan dan buku-buku pelajaran
 - 6) Daftar kebersihan kelas
 - 7) Beberapa perlengkapan kebersihan kelas
 - 8) Jadwal pelajaran
 - 9) Kaligrafi
 - 10) Jam dinding
 - 11) Perpustakaan
 - 12) Kantin sekolah
 - 13) Ruang Bk
 - 14) Ruang UKS
 - 15) Musolla
 - 16) Lapangan dan tempat olahraga
 - 17) Ruang praktek komputer
 - 18) WC dan kamar mandi siswa
 - 19) Tempat parkir
7. Kondisi guru di sekolah

Guru sebagai faktor yang berperan penting dalam sekolah yang memiliki pengalaman atau keahlian dalam mendidik, tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Al Hidayah berjumlah 15 orang. Yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 laki-laki.

- a. Mastuah, S. Pd. I (Fiqih, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadis)
 - b. Pauji Ismail, S. H. I (SKI, BTA)
 - c. Alinsyah, S. H.I (Tauhid)
 - d. Hasanah S. H.I (Bahasa Arab, Akhlak)
 - e. Nur wahidah, S. Pd. I (Bahasa Inggris)
 - f. Syaifullah, S. Pd. I (PJOK)
 - g. Arbani, S. Pd. I (PKn, BTA)
 - h. Herliani, S. Pd. I (Akidah Akhlak, Fiqih, Seni Budaya)
 - i. Rina, S. Pd. I (Ekonomi, Sosiologi)
 - j. Mastaiyah, S. Pd (Matematika, Prakarya)
 - k. Mariah, S. Pd (Bahasa Inggris, Sosiologi)
 - l. Mahyudin, S. Pd (Sejarah, SNI)
 - m. Alfisyah, S. Pd (Geografi)
 - n. Ir. Holdani, MT (Matematika)
 - o. Fitria, S. Ag (Bahasa Indonesia)
8. Keadaan Remaja

Keadaan siswa di Madrasah Al Hidayah pada tahun pelajaran 2021/2022 Berjumlah 139 Terdiri dari kelas X.1, X.2, XI.1, XI.2, XII.1, XII.2, dengan jumlah laki-laki 64 Orang dan perempuan 72 Orang dengan kelas jurusan Bahasa dan IPS.

9. Latar belakang guru dan remaja

Pada tahun 2021/2022 Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Al Hidayah Keliling Benteng berjumlah 15 orang. Yang latar

belakang pendidikan mereka hampir seluruhnya S1 dengan berbagai macam bidang pelajaran yang diambil. Sedangkan untuk jumlah siswa yang terdaftar seluruhnya pada tahun 2021-2022 di Madrasah Aliyah Al Hidayah Keliling Benteng berjumlah 139 dari 6 kelas. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang beraneka ragam mata pencahariannya:

- a. Buruh tani
- b. Pedagang
- c. Swasta
- d. Pegawai negeri
- e. Nelayan dan lain-lain.

B. Hasil Penelitian

Secara umum, proses aktivitas dakwah Islam dalam pembinaan akhlak karimah remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah, senantiasa berpedoman firman Allah QS. An-Nahl 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*".¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka 2012) h. 383.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dibuat menjadi suatu pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini dapat dikemukakan data mengenai “aktivitas dakwah dalam pembinaan akhlak karimah remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah”, bagaimana aktivitas dakwah Islam dalam pembinaan akhlakul karimah remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah, Desa Keliling Benteng Tengah, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

Aktivitas Dakwah Islam Dalam Pembinaan Akhlak Karimah Remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah

Madrasah Aliyah Al Hidayah rutin melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi remaja yang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hidayah yang berguna untuk kelangsungan ketika telah selesai menempuh pendidikan terkhusus untuk perbaikan akhlak mulia menjadi pribadi yang lebih baik disisi agama dan ketika bersosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan satu pekan sekali bahkan ada yang satu tahun sekali. Kegiatan tersebut dibina langsung oleh guru, dan diikuti oleh seluruh remaja jadwal pembinaan dilaksanakan pada pagi, siang dan setelah pulang sekolah. Pada setiap kegiatan mempunyai

jadwal yang berbeda-beda pada setiap harinya. Adapun pembinaan yang diberikan oleh guru sebagai berikut

a. Apel pagi Senin

Apel pagi Senin adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi Senin dalam rangka mewujudkan remaja pelajar Aliyah yang disiplin, dan sebagai sarana penyampaian informasi penting mengenai sekolah yang berguna bagi kepentingan remaja itu sendiri pada khususnya dan untuk sekolah pada umumnya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah setiap hari Senin pada jam 07.00 sampai selesai, aktivitas ini seperti pada umumnya akan tetapi ketika pembina upacara naik ke atas mimbar, beliau memberikan arahan yang berkaitan dengan akhlak karimah, pada kegiatan ini pembina upacara memberikan pesan-pesan, pidato yang bertemakan intisari Al Qur'an dan hadis Pembinaan sering kali di sampaikan langsung oleh kepala sekolah yaitu ibu Hj. Mastuah. Beliau menyampaikan pesan-pesan terkait kegiatan di sekolah maupun hal yang berkaitan dengan aktivitas di luar sekolah, tema adab atau bakti kepada orang tua, kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sering menjadi materi ketika dilaksanakan pembinaan pada apel pagi Senin. Pada pelaksanaan apel pagi Senin, pembina upacara bukan hanya menyampaikan materi tetapi juga memberikan cerita hikmah dari sebuah kejadian yang telah terjadi di waktu lampau. Sesuai dengan apa yang disampaikan bahwa, penyampaian

dakwah dengan bercerita menyertakan kisah orang pada jaman dulu akan memberikan nuansa yang berbeda, tidak menjenuhkan. Temuan data diatas berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Hj. Mastuah "Apel pagi ini dilakukan rutin setiap pagi Senin, pembinaanya bisa dari dewan guru yang lain tapi lebih banyak ibu yang mengisi biasanya ibu Hj Zakiah juga menjadi pembina pada apel pagi Senin atau bapa Fauzi yang dibahas itu biasanya tentang adab kepada teman, guru, adab kepada orang tua, menjaga kebersihan lingkungan, belajar yang jujur".²

Penuturan ibu Mastuah sejalan dengan hasil wawancara dengan remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah, saudara Ln, Np, MH, PH yang menyatakan bahwa "Ketika pembina upacara berpidato, tema yang disampaikan tentang adab, kebersihan, keutamaan orang menurut ilmu."³

Kemudian ibu Mastuah mengatakan bahwa kegiatan apel pagi Senin bukan hanya kegiatan berdiri mendengarkan apa yang disampaikan ketika pembinaan akan tetapi juga mempunyai tujuan, "Apel pagi ni gasan bekal di masa depan supaya berbekas di hatinya dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari"⁴

Setelah itu ibu Mastuah mengatakan bahwa dengan menyampaikan pesan tentang adab, intisari Al Qur'an pada kegiatan

² Wawancara dengan ibu Mastuah tanggal 21 Juli 2021

³ Wawancara dengan Mh tanggal 20 Juli 2021

⁴ Wawancara dengan ibu Mastuah tanggal 21 Juli 2021

pembinaan apel pagi Senin mempunyai alasan yaitu agar dapat menanamkan akhlak karimah murid Madrasah Aliyah Al Hidayah "Memberikan nasehat untuk para remaja harus bisa melihat dari peluang, seperti apel ini, karena ibu itu mau remaja Madrasah Aliyah ini mempunyai budi pekerti yang baik, kada hanya di sekolah tapi juga ketika sudah pulang sekolah bahkan telah lulus." ⁵

Pernyataan Ibu Mastuah sejalan dengan hasil wawancara dengan bapa Arbani beliau mengatakan bahwa "Penanaman akhlak yang baik itu harus dilakukan saat di bangku sekolah karena kita manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lainnya, ketika kita melakukan hal-hal baik kepada orang lain atau beradab yang baik maka hal tersebut akan kembali kepada kita yang melakukan kebaikan".⁶ Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh remaja dari hasil wawancara dengan salah satu remaja Mh mengatakan bahwa kegiatan pembinaan apel pagi Senin yang mengangkat tema adab, akhlak, intisari Al Qur'an dan lain sebagainya "Agar dapat mengembangkan akhlak, ulun merasakan kalo ingat pesan pesan guru disekolah, ketika mau melakukan sesuatu yang kurang baik selalu terngiang-ngiang papadah sidin"⁷

Dari kegiatan apel pagi Senin memberikan perubahan pada akhlak remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah mulai dari disiplin,

⁵Wawancara dengan ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

⁶Wawancara dengan bapa Arbani tanggal 20 Juli 2021

⁷ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

datang tepat waktu, menghormati sesama teman yang lebih muda maupun yang lebih tua, guru dan tak lupa masyarakat disekitarnya. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh bapak Arbani dari hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa "Mereka lebih cepat datang ke sekolah, karena mereka kalau datang terlambat tidak bisa melakukan kebiasaan piket menyapu kelas karena kan itu merupakan suatu hal yang baik ditanamkan sekolah kepada mereka".⁸ Ibu Mastuah selaku kepala Madrasah Aliyah Al Hidayah juga menyadari bahwa terdapat hasil yang positif dari kegiatan apel pagi Senin ini "Mengenakan pakaian yang rapi dan bersih dengan raut wajah yang semangat itu yang ibu liat."⁹

Dari hasil penelitian tentang pembinaan apel pagi Senin dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pembinaan apel pagi Senin disampaikan materi tentang akhlak mulia dan dari kegiatan tersebut telah dilakukan upaya penanam akhlak karimah yang signifikan seperti seperti datang tepat waktu, disiplin, berpakaian rapi, menghormati sesama remaja.

b. Doa sebelum dan sesudah belajar

Kegiatan pembacaan doa dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.

⁸ Wawancara dengan bapa Arbani tanggal 20 Juli 2021

⁹ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

رَضِثُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ بِي عِلْمًا وَارْزُقْني فَهَمًّا¹⁰

Doa setelah belajar:

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ عَائَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ عَائَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ عَائَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ¹¹

Belajar adalah salah satu kewajiban yang harus dipenuhi setiap insan di dunia, Karena melalui belajar, membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang tidak baik menjadi baik. Doa sebelum dan sesudah belajar merupakan usaha dari seorang pelajar agar ilmu yang didapat dari guru di bangku sekolah menjadi berkah dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Berdo'a sebelum dan sesudah juga merupakan wujud lemah tak berdaya seorang hamba kepada Robbnya, karena dengan berdo'a seseorang berharap kepada Allah SWT agar selalu diberikan kemudahan untuk memahami dan mengamalkan apa yang didapatkan ketika menuntut ilmu.

¹⁰ Wawancara dengan saudari PH, LN, Mh, Np Tanggal 13 Juli 2021

¹¹ Wawancara dengan saudari PH, LN, Mh, Np Tanggal 13 Juli 2021

Kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar juga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Hidayah. Aktivitas ini juga merupakan suatu proses pembinaan kepada para remaja karena di balik kegiatan ini ada banyak kebaikan yang dapat merubah seseorang dari kebiasaan yang negatif menjadi kebiasaan yang positif. Aktivitas yang sangat mudah untuk dilakukan namun sangat besar manfaat yang didapatkan.

Dengan kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar maka remaja mempunyai kesadaran dalam dirinya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, mengingat tujuan utama untuk pergi ke sekolah agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, fokus mendengarkan penjelasan guru tidak sering bercanda. Hal ini juga dapat meluruskan niat, belajar dengan perintah-perintah Allah SWT dengan hati yang tulus maka para remaja tidak akan mudah putus asa, membangkitkan semangat belajar. Ini juga merupakan suatu adab kepada ilmu bahkan kepada guru yang mengajarkan apabila sudah dapat menetapkan adab tersebut di sekolah maka dengan mudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bapa Arbani adalah guru di Madrasah Aliyah Al Hidayah yang mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, beliau mengatakan "Ketika dimulainya kegiatan belajar aku tidak menyuruh, akan tetapi mereka membaca dengan kesadaran diri masing-masing"¹².

¹² Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

Pernyataan bapa Arbani sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Mh yang menyatakan bahwa "Kami membacanya sesuai dengan kesadaran diri sendiri, kadada disuruh guru".¹³

Kemudian dari kegiatan do'a sebelum dan sesudah belajar mempunyai tujuan agar Ilmu yang didapat menjadi berkah dan berguna bagi diri sendiri dan orang sekitar meminta keselamatan, kelancaran dan ketenangan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Mastuah. Beliau mengatakan bahwa "Amun orang selalu berdoa kepada Allah maka apa aja yang dilakukannya selalu mendapat bimbingan Allah.¹⁴ Aktivitas ini dilaksanakan bukan hanya untuk menjadi kebiasaan rutinitas yang diawali sebelum dan sesudah belajar saja, akan tetapi mempunyai alasan tersendiri sesuai dengan hasil wawancara bersama bapa Arbani, beliau mengatakan bahwa "Dimudahkan dan mendapatkan keberkahan saat belajar, keberkahan ilmu keberkahan daripada guru itu sendiri"¹⁵

Dari aktivitas do'a sebelum dan sesudah belajar ini dapat memberikan perubahan bagi remaja yaitu pelajaran yang disampaikan mudah dipahami dan gampang diingat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Mastuah, beliau mengatakan bahwa "Itu terlihat berbeda kalau mereka membaca do'a, dari segi sikap dan perilaku ibu amati cepat sekali memahaminya, ibu kan

¹³ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

¹⁵ Wawancara dengan bapa Arbani tanggal 20 Juli 2021

mengajar matapelajaran akhlak jadi, pas ibu menjelaskan misalnya bab tentang munafik, mereka benar memberikan contoh ketika saya tanya tentang hal tersebut, aktivitas belajar jadi lebih lancar, tenang".¹⁶ Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara bersama Np yang menyatakan bahwa "Pelajaran yang disampaikan mudah dipahami dan gampang diingat."¹⁷

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembacaan doa sebelum dan sesudah belajar telah dilakukan dalam upaya penanam akhlak karimah yang signifikan dapat mempengaruhi semangat belajar para remaja, mempermudah dalam memahami ilmu yang disampaikan oleh guru, yang dapat memberikan respon baik bagi perilaku atau kepribadian para remaja mulai dari khusyuk mendengarkan penjelasan guru sampai dimudahkan dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan.

c. Muhadarah

Muhadarah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sebuah tempat, memberikan ceramah pada kegiatan muhadarah itu dilakukan bergilir, sesuai dengan jadwal yang telah diberikan oleh anggota opph agar kegiatan berjalan lancar, materi yang disampaikan pada saat muhadarah tentang sabar, tentang adab, menghargai pendapat, orang tua, ilmu pengetahuan, tentang kebersihan. Kegiatan

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

¹⁷ Wawancara dengan saudari NP tanggal 13 Juli 2021

ini dilaksanakan secara berkala, yakni satu minggu sekali setiap hari Rabu pada jam 14.30 wita, dengan didampingi bapa dan ibu guru disaksikan oleh seluruh remaja. Kegiatan ini merupakan aktivitas sarana membangun mental keberanian untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada teman yang lainnya. Berdasarkan pada hasil wawancara bersama MH salah satu remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah mengatakan bahwa "Muhadarah tu banyak dapat pelajaran ka, dari kegiatan muhadarah tu ulun dapat kesempatan menyampaikan pidato hasil tulisan ulun".¹⁸

Kegiatan muhadarah mempunyai tujuan berdasarkan pada hasil wawancara bersama ibu Mastuah beliau mengatakan bahwa, "Kegiatan muhadarah itu agar bisa berbicara di depan umum *publik spiking*"¹⁹ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama PH remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah, yang mengatakan bahwa "Sering ikut lomba-lomba ni sangat terbantu sekali soalnya rasa gugup rasanya lebih kurang gara-gara sering ditunjuk dan melihat kawan maju kedepan"²⁰

Kemudian pada kegiatan muhadarah ini telah dilakukan dalam upaya penanam akhlak karimah yang signifikan kepada remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah terkait kondisi dan perilaku yang diungkapkan oleh remaja dari hasil wawancara bersama saudara Ln

¹⁸ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

²⁰ Wawancara dengan saudari PH tanggal 13 Juli 2021

yang mengatakan bahwa "Bisa berbicara dengan baik didepan banyak orang tanpa rasa gugup".²¹

Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembinaan melalui aktivitas muhadarah merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh remaja yang menyampaikan pidato dan disaksikan oleh remaja lainnya akan tetapi kegiatan ini tetap mendapat bimbingan oleh guru. Dari kegiatan ini dapat telah dilakukan dalam upaya pemupukan akhlak remaja dari segi mentalnya yang dapat mengalahkan rasa takut berbicara berpidato didepan remaja lainnya. Kegiatan muhadarah juga sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah disampaikan oleh guru dituangkan dalam bentuk naskah pidato dan selanjutnya disampaikan melalui kegiatan ini.

d. Muhadastah

Muhadastah adalah aktivitas remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris diberikan sebuah teks percakapan, kemudian murid berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Arab dengan teman secara bergantian sambil bersalaman. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis setelah pulang sekolah pada jam 14.30 wita diwajibkan untuk seluruh remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah.

²¹ Wawancara dengan saudari LN tanggal 13 Juli 2021

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi remaja karena dari aktivitas ini dapat membantu menambah kosakata dalam berbicara dengan bahasa asing, disisi lain juga membangun semangat untuk terus belajar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bahkan keluar negeri. Urgensinya dalam pembinaan akhlak juga cukup baik karena dengan diadakannya kegiatan ini para remaja dapat belajar menghormati satu sama lain, baik dari remaja yang berbeda tingkatan kelas, usia, ekonomi, dan lain-lain. Hal ini disampaikan saat melakukan wawancara bersama ibu Mastuah, beliau mengatakan bahwa "Dari pihak sekolah hanya ingin mengajarkan bahwa walaupun kaya, walaupun mempunyai kepintaran kalau tidak ada semangat maka kelebihan itu akan sia-sia saja, berbeda dengan orang yang biasa-biasa saja tapi punya semangat tinggi maka tercapai jualan cita-cita orang itu, walaupun pintar tapi tidak hormat dengan orang lain kadada nilainya"²²

Hal ini sejalan dengan pernyataan saudara PH yang menyatakan bahwa "Kalau kegiatan muhadastah ini ka lah kita pas kegiatannya itu diacak temannya, kadang dipasangkan dengan teman yang awalnya ada masalah habis kegiatan muhadastah itu jadi baikan karena kita pas kegiatan itu melatih percakapan dengan bahasa asing sambil bersalaman ka."²³

²² Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

²³ Wawancara dengan saudara PH Tanggal 13 Juli 2021

Kegiatan muhadastah mempunyai tujuan yaitu agar remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah terbiasa dan mampu berbicara dengan bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pernyataan bapa Arbani dan beliau mengatakan bahwa "Kalau kegiatan muhadastah itu walaupun kita adakan tidak setiap hari, tapi kami mengharapkan remaja bisa berbahasa Arab, atau mungkin walaupun tidak bisa namun remaja tahu makna dan tau kapan penggunaan kata-kata yang pernah diajarkan waktu sekolah".²⁴

Kemudian pada kegiatan muhadastah ini dapat merubah remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah terkait kondisi dan perilaku yang diungkapkan oleh remaja dari hasil wawancara bersama Mh yang mengatakan bahwa "Kalau saya pribadi rasanya itu senang bisa belajar, mengenal dan menambah kosakata baru dalam bahasa arab dan menerapkan dalam aktivitas sehari-hari, lebih fasih dalam melafalkan bahasa Arab sih ka".²⁵

Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembinaan melalui aktivitas Muhadastah yang telah dilakukan dalam upaya penanam akhlak karimah yang positif bagi hubungan baik antara sesama remaja, aktivitas berjabat tangan ketika mempraktekkan, berhadapan ketika membaca, saling mengoreksi ketika terjadi kesalahan, terkadang terjadi gelak tawa ketika remaja

²⁴ Wawancara dengan bapa Arbani Tanggal 20 Juli 2021

²⁵ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

lainnya kurang bisa dalam berbahasa asing, dari sisi pengucapannya memberikan reaksi positif bagi remaja yang sedang emosi atau terlibat cek cok dengan remaja lainnya, dari kegiatan ini memberikan getaran pada hati salah satu remaja untuk ikhlas memaafkan temannya yang memiliki kesalahan kepadanya dan kembali berteman, layaknya tidak terjadi masalah sebelumnya. Disamping menjadi sarana mengeratkan hubungan antar remaja, kegiatan Muhadastah juga menjadi media untuk mengetahui lebih banyak tentang bahasa asing baik bahasa Arab dan bahasa Inggris, menambah kosakata dan mengetahui kapan penggunaan kata atau kalimat bahasa Inggris atau bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan.

e. Pekan Rajabiah

Pekan Rajabiah adalah acara rutin yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Al Hidayah setiap bulan Rajab dalam rangka menyambut Isra Mi'raj. Untuk memeriahkannya maka diadakan lomba seperti lomba pidato, ceramah, rudad, cerdas-cermat, maulid habsyi, fashion show. Pada saat wawancara bersama ibu Mastuah beliau mengatakan bahwa "Kegiatan pekan rajabiah ini diadakan dalam rangka Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW, juga mempererat hubungan baik antara sesama remaja dan dewan guru".²⁶

²⁶ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal Juli 2021

Kegiatan pekan Rajabiah juga sebagai sarana untuk remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah mendapatkan kesempatan berkreaitifitas, mengembangkan bakat terpendam melalui kegiatan tersebut dari hasil wawancara bersama saudari MH yang mengatakan bahwa "Ulun kalau ada kegiatan lomba-lomba ikut terus, lomba pidato, habsyi jadi yang baca syair maulidnya".²⁷ Hasil wawancara tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh PH bahwa "Ulun sama MH sering ikut lomba maulid habsyi, Mh vokal 1, ulun vokal 2 yang awalnya malu mengeluarkan suara akhirnya ulun yang awalnya gugup jadi lebih percaya diri tampil di tengah orang banyak, kadang juga ulun ikut lomba syarhil Qur'an, ulun yang jadi pensyarahnya, MH yang jadi qorinya, dari sering mengikuti lomba di acara kegiatan memperingati pekan rajabiah kami jadi lebih percaya diri ketika tampil di panggung, bahkan karena penampilan kami bagus ketika mengikuti lomba di sekolah, kami diberi kesempatan untuk pertama kalinya mengikuti lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an cabang kecamatan, dan alhamdulillah dapat juara satu dan diberi kesempatan lagi ikut mewakili kabupaten dan alhamdulillah juara dua".²⁸

Kemudian dari kegiatan pekan Rajabiah ini telah melakukan dalam upaya penanam akhlak karimah yang signifikan kepada

²⁷ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 202

²⁸ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah yang diungkapkan oleh remaja dari hasil wawancara bersama MH yang mengatakan bahwa "Kegiatan perayaan pekan rajabiah ini terdapat mengetahui bakat terpendam dan membuat remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah terbiasa tampil di panggung, berbicara dengan orang banyak".²⁹Kemudian penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara bersama LN yang bahwa "Ulun pernah ikut lomba Fahmil Qur'an berkat ulun mau mengikuti lomba disekolah karena ulun ingat pesan guru, kalau ada kemauan pasti ada jalan."³⁰Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Mastuah beliau mengatakan bahwa "Ketika ada tawaran lomba seperti MTQ mereka itu yang mana sudah sering tampil di panggung sekolah langsung mengiyakan kalau ada tawaran lomba, walaupun tidak bisa mendapatkan juara tapi kami dari pihak sekolah sudah sangat bangga karena mereka mau tampil."³¹

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pekan Rajabiah telah dilakukan dalam upaya penanam akhlak karimah yang signifikan dalam kepribadian terhadap remaja dilihat dari hasil wawancara, remaja lebih percaya diri dan dapat menyalurkan potensi yang dimiliki mulai dari mengharumkan nama sekolah melalui ajang

²⁹ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

³⁰ Wawancara dengan saudari LN tanggal 13 Juli 2021

³¹ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

perlombaan antar sekolah bahkan tingkat kabupaten dan menjadi sarana mempererat rasa kekeluargaan antara sesama remaja.

f. Pekan Maulid

Pada umumnya pekan maulid diisi oleh berbagai macam acara keIslaman seperti pembacaan syair pujian kepada Nabi yang diiringi oleh pukulan gendang, sambutan dari ketua panitia kemudian, ceramah agama yang disampaikan oleh para kiayi dari daerah lain. Kemudian setelah pembacaan maulid habsyi dan ceramah agama, kegiatan selanjutnya yaitu diadakan lomba untuk memeriahkannya. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah lomba berpidato, lomba maulid habsyi, lomba rudat.

Kegiatan pekan maulid menjadi sarana untuk menambah kecintaan para remaja terhadap Rasulullah SAW. Ini terlihat dalam perubahan sikap dan perilaku yang dinyatakan dari hasil wawancara bersama bapa Arbani, beliau mengatakan bahwa "Ketika tiba bulan Rabiul awal, mesjid, musolla bergiliran mengadakan acara maulid nabi, dan saya melihat remaja Madrasah Aliyah juga turut hadir memeriahkannya".³² Dan penulis juga melihat sesuai dengan hasil observasi ketika bulan Rabiul Awal tiba, mesjid, musolla bersahut sahutan menggemakan syair pujian kepada bukan hanya di mesjid atau musolla tapi rumah rumah warga ikut turut merayakannya, penulis melihat PH, dan NP turut hadir memenuhi undangan. Ini

³² Wawancara dengan bapa Arbani tanggal 20 Juli 2021

menandakan bahwa remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah menerapkan apa yang disampaikan dari pembinaan, mulai dari memenuhi undangan masyarakat, mengagungkan Nabi, berpakaian rapi, Islami dan sopan, bahkan mereka terlihat khusuk. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama MH yang mengatakan bahwa "Terkadang kami kalau bulan maulid sering diundang untuk memukul gendang, membacakan syair pujian kepada nabi karena terbiasa kami sering mengikuti lomba yang diadakan sekolah jadi kami tidak terlalu gugup".³³

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pekan Maulid merupakan ajang untuk berlomba-lomba dalam mengagungkan Nabi besar Muhammad SAW, kegiatan ini memberikan perubahan seperti, melawan rasa malas, memenuhi undangan, dan mengasah keterampilan beberapa remaja dalam membaca syair maulid habsyi dan memukul gendang karena kemampuan membaca syair maulid dan memukul gendang memerlukan ketelatenan atau keserasian antara irama syair maulid dengan nada pukulan gendang dari kolaborasi bunyi tersebut terciptalah alunan syair yang merdu. Dan kemampuan ini harus terus dilatih agar bakat membawakan syair maulid dapat merasuk kedalam sanubari karena didalam syair maulid merupakan sebuah cerita perjalanan Nabi besar Muhammad SAW, disisi membaca syair

³³ Wawancara dengan saudari Mh tanggal 13 Juli 2021

maulid juga harus konsentrasi dilatih agar pukulan gendang dan syair maulid berjalan dengan serasih, dari kegiatan ini maka remaja akan terfokus melakukan kegiatan yang membangun dan tidak terfikir untuk melakukan hal-hal yang membawa mudharat bagi dirinya bahkan orang lain.

g. Kegiatan ekstrakurikuler

1. Organisasi kesiswaan

Madrasah Aliyah Al Hidayah jua memiliki organisasi kesiswaan yang diberi nama OPPH. Kegiatan ini mengadakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Kegiatan ini merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai sarana pengaplikasian dari hasil pembinaan dalam aktivitas berorganisasi. Dari hasil wawancara dengan ibu Mastuah beliau mengatakan bahwa, "Di madrasah ini dari dulu sudah diadakan aktivitas organisasi, yang diikuti seluruh remaja kelas 3 Aliyah".³⁴Dari pernyataan ibu Mastuah tersebut juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh remaja PH yang mengatakan bahwa "Kami mengikuti organisasi opph ini diwajibkan ketika kelas 3 Aliyah, sama seperti Np, LN, Mh, PH berkat ikut opph, ulun bisa bersosialisasi kalo nanti mau

³⁴ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

melanjutkan kuliah menerapkan ilmu yang diperoleh sebagai bekal ketika berorganisasi waktu di sekolah dulu".³⁵

2. Pramuka

Sebelum kegiatan inti dari kegiatan pramuka, dilaksanakan apel pembukaan pramuka yang berisi dengan susunan acara pembacaan dasadarma pramuka, yang diikuti oleh seluruh peserta upacara dan ditutup dengan pembacaan do'a oleh pembina upacara. Kegiatan pembinaan remaja melalui kegiatan pramuka sangat berperan dalam menanamkan perilaku positif yang tertuang dalam dasadarma pramuka. Adapun isi dari dasadarma yang merupakan inti dari pesan yang ditanamkan terhadap para peserta upacara sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang kepada sesama manusia
- c. Patrol yang sopan dan kesatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Rela menolong dan tabah
- f. Rajin, terampil dan gembira
- g. Hemat cermat dan bersahaja
- h. Disiplin berani dan setia
- i. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

³⁵ Wawancara dengan saudari PH, LN, Mh, Np Tanggal 13 Juli 2021

j. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan³⁶

Kegiatan pramuka dilaksanakan pada satu pekan sekalian pada hari Jum'at. Dalam aktivitas ini kegiatan pembinaan melalui gerakan pramuka dapat menjadi wahana pengembangan keterampilan bersosialisasi, bermasyarakat, sesuai dengan jenis kegiatan atau melalui program yang secara terintegrasi dengan kebiasaan baik lainnya.

Ph, Np, Mh, Ln mengatakan bahwa "Pramuka itu pertamanya berkumpul dulu di dalam lokal baru setelah solat Asar berkumpul di lapangan.³⁷ Kemudian dari kegiatan pramuka terdapat program perkemahan yang berguna untuk mendekatkan remaja pada alam. Oleh sebab itu kegiatan ini bukan hanya sekedar hiburan dan menginap di alam luar namun merupakan sebuah kegiatan lomba olahraga, uji keberanian, kesadaran spritual juga diadakan. Kegiatan perkemahan terdapat program yang bernama renungan suci. remaja yang mengikuti kegiatan perkemahan dikumpulkan di lapangan mengelilingi api unggun kemudian, salah seorang guru memberikan siraman rohani dengan materi tentang perjuangan orang tua mulai dari mengandung melahirkan, membesarkan, kesulitan mencari nafkah dengan suara lirih seperti menangis, remaja menjadi

³⁶ Khaerul Anam, *Wawancara Kepramukaan*, (Bogor, Lindan Bestari, 2020), h. 18.

³⁷ Wawancara dengan saudari PH, LN, Mh, Np Tanggal 13 Juli 2021

mengingat kesalahannya dan introspeksi bahkan ada yang sampai menangis. Dari hasil wawancara bersama ibu Mastuah beliau mengatakan bahwa "Renungan suci direncanakan memang seperti itu supaya remaja yang sulit ditegur bisa sadar kalo dia nakal, tidak serius dalam belajar itu adalah tindakan salah, bisa mengecewakan orang tua sedangkan orang tua telah banyak berkorban untuk kesuksesan mereka tapi mereka menggunakan masa-masa belajar untuk bersenang-senang jadi setelah renungan suci, pas kegiatan belajar baru ibu liat mereka mau belanja duluan ke kantin langsung masuk lagi dalam kelas. Ini sebagian contoh dampak positif dari kegiatan renungan suci".³⁸ Kemudian bapa Arbani juga mengatakan bahwa "Bagi remaja yang sulit ditegur, sulit diatur kegiatan renungan suci bisa jadi salah satu cara untuk menegur mereka karena ketika malam renungan suci ini diberikan sejenis ceramah sebuah gambaran ketika orang tua meninggal dunia sedangkan mereka tidak pernah memberikan kebahagiaan walaupun hanya sekedar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu ketika".³⁹ Dari hasil wawancara tersebut ibu Mastuah dan Bapa Arbani membenarkan bahwa kegiatan perkemahan merupakan juga merupakan cara penanam akhlak karimah. Hal tersebut

³⁸ Wawancara dengan Ibu Mastuah S. Pd. I tanggal 21 Juli 2021

³⁹ Wawancara dengan bapa Arbani tanggal 20 Juli 2021

didukung berdasarkan hasil wawancara bersama PH, LN, Mh, dan Np yang mengatakan bahwa "Kegiatan ekstrakurikuler sangat mengasyikkan salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu karena disana kami dapat lebih mengenal kawan-kawan, adik kelas, dan para guru lebih intensif dibandingkan waktu sekolah, kegiatan ekstrakurikuler didalamnya ada permainan secara berkelompok dipilih anggotanya secara acak jadi ada yang dari teman sekelas, beda kelas bahkan adik kelas, dan disana kami diperintahkan untuk bekerja sama memecahkan sebuah permainan atau teka-teki yang pembina berikan, kegiatan renungan suci juga membuat takut untuk melawan tua, karena pembinaan yang disampaikan bapa Fauzi sangat menyentuh hati kami.⁴⁰

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak fungsi bagi remaja diantaranya:

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk memberikan kontribusi dari hasil pembinaan kepada remaja melalui pembentukan karakter, pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi refresing, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai ajang berkumpul, bercanda tawa, berdiskusi dalam

⁴⁰ Wawancara dengan saudari PH, LN, Mh, Np Tanggal 13 Juli 2021

suasana santai, sehingga mendukung proses pembinaan terhadap remaja.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana pendukung keberhasilan pembelajaran atau kegiatan pembinaan yang telah ditetapkan. Perkemahan yang dilaksanakan terhadap anggota pramuka memberikan peran dalam upaya penanam akhlak karimah antara lain sesama anggota kemah akan terbiasa memahami perbedaan mulai dari karakter pola pikir, memahami hak dan kewajiban sebagai anggota pramuka, disiplin.

C. Hasil Pembahasan

Berdasarkan wawancara dan teleah dokumentasi, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil penelitian, penulis akan menginterpretasikan hasil wawancara dengan beberapa informan tentang “aktivitas dakwah dalam pembinaan akhlak karimah remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah”.

Aktivitas Dakwah Islam Dalam Pembinaan Akhlak Karimah Remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah

Aktivitas pembinaan akhlak karimah pada prinsipnya adalah proses kegiatan membimbing seseorang atau kelompok yang dilakukan oleh seorang yang berpengalaman atau ahli dalam bidangnya, untuk menjadi pribadi, karakter atau kebiasaan yang dulu negatif menjadi positif. Aktivitas pembinaan sangat diperlukan untuk para remaja yang masih

dalam kurang dalam berbagai aspek. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

الأخلاق مكارم لأتمم بعثت انما

Artinya: "*Aku diutus di muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak*". (HR. Ahmad)⁴¹

Kurangnya pengetahuan dalam diri seseorang sehingga mampu menjerumuskan mereka kedalam hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dakwah Islam di Madrasah Aliyah Al Hidayah termasuk dalam salah satu pembinaan akhlak yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan pembinaan yang langsung dibina oleh guru, dalam hasil analisis penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian antara lain:

1. Apel pagi Senin

Apel pagi Senin kegiatan wajib yang dilakukan oleh setiap Madrasah pada hari Senin. Sebagai mana yang telah disebutkan pada penelitian bahwa pada dasarnya apel pagi Senin merupakan kegiatan baris berbaris, dimulai dari pembacaan undang-undang, pengibaran bendera kemudian pembina berdiri atas mimbar lalu menyampaikan pembinaan dari bapak atau ibu guru. Apel pagi Senin dilaksanakan di lapangan Madrasah Aliyah Al Hidayah pada jam 07.30 sampai selesai. Pada saat pembinaan apel pagi Senin bukan hanya informasi yang menyangkut dengan aktivitas

⁴¹ Muhammad Ammahzunim, *Manhaj Nabi Saw Fi Da'wah*, (Ponorogo: Darussalam, 2002), h. 86.

sekolah akan tetapi, pada saat pembinaan apel pagi Senin disampaikan pula materi-materi yang membangun kesadaran tentang beragama, tentang kebiasaan yang baik, adab kepada orang yang lebih tua dan menghormati yang muda, adab kepada guru, pentingnya menuntut ilmu, menjaga kebersihan lingkungan melalui cara bercerita berdasarkan kisah para nabi. Berdasarkan pendapat dari Nur Ahmad bahwa berdongeng, bercerita, atau berkisah baik dalam kegiatan berdakwah maupun kegiatan edukatif, memiliki tujuan dan pemahaman yang sama karena dalam bercerita atau berkisah mengandung maksud untuk menyajikan suatu pesan nilai dengan nuansa yang tidak terkesan menasehati, menggurui, serta melibatkan emosional pendengar.⁴²

Apel pagi Senin merupakan salah satu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai pembinaan akhlak seperti, tepat waktu, disiplin, berpakaian bersih dan rapi. Pembinaan pada apel pagi Senin merupakan aktivitas yang urgent setelah proses belajar mengajar yang telah banyak membantu dalam mengatasi masalah-masalah dalam akhlak remaja. Dalam pembinaan, remaja juga dapat menguatkan niat baik dalam proses belajar, tidak akan terperosok dalam kemunkaran. Pendapat ini juga didukung oleh *Encyclopedia Britanica Book* yang menjelaskan

⁴² Nur Ahmad, *Berdakwah Melalui Metode Kisah*, (Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2016), h. 3.

bahwa akhlak itu adalah identik dengan tentang tabiat dari pengertian-pengertian nilai baik, burk, benar, salah dan sebagainya. Tentang norma-norma yang umum dan yang membenarkan kita dalam mempergunakannya terhadap sesuatu yang disebut moral atau akhlak.⁴³

Dan apabila pembinaan disimak dan diterapkan dengan sungguh-sungguh serta melaksanakan dengan penuh keikhlasan, kerendahan hati, dan kekhusuan melalui pemahaman makna-makna yang terkandung dalam ucapan maka dari pembinaan apel pagi Senin tersebut dapat mencegah perbuatan keji dan menjauhkan dari perbuatan munkar. Oleh sebab itu, pembinaan apel pagi Senin sangat penting untuk dilakukan agar remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja dan menjadi pribadi yang lebih baik dengan menerapkan pesan-pesan yang telah disampaikan oleh guru-guru melalui kegiatan apel pagi Senin.

Selain itu remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah juga diwajibkan untuk mengikuti apel pagi Senin baik itu kelas 1, 2 maupun 3 Aliyah. Menyimak pembinaan dengan seksama, berpakaian rapi, bersih, disiplin, kalau terlambat untuk hadir mengikuti kegiatan apel pagi Senin maka remaja akan

⁴³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006), h.151.

mendapatkan sanksi berdiri didepan disaksikan oleh semua guru dan murid.

Kegiatan pembinaan apel pagi Senin yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Al Hidayah menurut peneliti memuat nilai-nilai dakwah Islam ditinjau dari proses pelaksanaan yang melibatkan seluruh remaja dan dewan guru, materi yang disampaikan juga merupakan ilmu bermanfaat bukan hanya memberikan informasi tentang dunia akan tetapi juga ilmu akhirat seperti, disampaikannya materi tentang keutamaan menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan awal dari tubuh yang sehat dan jiwa yang kuat. Pembinaan apel pagi Senin dilaksanakan secara konsisten sejalan dengan teori Ahmad Tanzeh yang mengatakan bahwa pembinaan merupakan kegiatan memberikan bantuan dari individu atau kelompok secara teratur kepada seseorang atau kelompok lainnya, dapat berupa materi pembinaan dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan sehingga terwujud apa yang diinginkan.⁴⁴ Kemudian hasil penelitian dapat dikatakan bahwa telah dilakukan upaya penanam akhlak karimah yang signifikan terhadap remaja dari akhlak mazmumah kearah akhlak mahmudah atau akhlak karimah contohnya dari penyampaian materi pembinaan tentang adab, remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah spontan mengucapkan

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.144

salam ketika memasuki ruang kelas, Menta'jinkan guru dengan menyapa bahkan mencium tangan apabila bertemu. Hal ini berdasarkan teori dari Imam Al-Ghazali dalam kitabnya mengatakan:

الخلق عبارة عن حياة في النفس راسخة، تصدر عنها الافعال بسهولة ويسر،
من غير حاجة الى فكر وروية

"*Akhlak ialah sesuatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu*".⁴⁵ Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Kegiatan pembinaan apel pagi Senin juga dapat meningkatkan kedisiplinan karena kegiatan pembinaan dimulai pada jam 07.00 pagi apabila terlambat akan mendapatkan sanksi dari guru. Dan kegiatan dijalankan terus menerus sehingga sikap disiplin menjadi kebiasaan bukan hanya dalam aspek kegiatan belajar disekolah bahkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti manajemen waktu yang baik mulai dari mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, tidur lebih awal, bangun pagi, mengerjakan shalat diawal waktu. Maka dari berjalannya proses tersebut merupakan buah atau hasir dari keberhasilan dalam membina akhlak remaja.

⁴⁵ Muhammad Bin Muhammad Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Bairut, Dar Ibnu, 2011), h. 934.

2. Doa sebelum dan sesudah belajar

Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Al Hidayah bahwa terdapat kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Sebelum memulai proses belajar mengajar guru memerintahkan untuk membaca do'a bahkan terkadang para remaja spontan dengan kesadaran diri sendiri untuk membaca do'a sebelum belajar. Kegiatan pembinaan ini merupakan bentuk pengamalan dari sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi "Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan membaca bismillah maka amalan tersebut terputus berkahnya (HR. Al-Khatib dalam Al-Jami').

Menurut Mohammad Saifullah Al-Aziz dalam bukunya *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf* menyatakan bahwa do'a adalah suatu realisasi penghambaan dan merupakan media komunikasi antara makhluk dan pencipta-Nya, serta tempat mencurahkan segala isi hati yang paling rahasia juga memohon petunjuk maupun kemudahan, jadi do'a merupakan kunci dari segala keperluan hidup di dunia maupun akhirat.⁴⁶

Doa mengandung berbagai macam permohonan untuk melembutkan hati meencerkkan otak bagi para pembacanya dan akan menggemari pada hal-hal yang bermanfaat dan membenci hal-hal yang mengarahkan kemudharatan. Berdo'a mampu menghilangkan kesulitan, kemalasan, kejahilan, sifat tercela yang

⁴⁶ Robert H. Thoulees, *Pengantar Psikologi Do'a*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000). h. 174.

mengakibatkan niat, perilaku, akhlak seseorang menyimpang. Menurut penulis pembinaan melalui proses pembacaan doa sebelum dan sesudah belajar sangat penting, dan memberikan efek positif yang signifikan dalam pembinaan akhlak remaja, karena dengan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, hati menjadi tenang, dimudahkan dalam menerima dan memahami pelajaran. Hal tersebut merupakan hasil dari pembinaan akhlak. Didukung dengan teori Imam Ghazali bahwa terciptanya sifat yang tertanam pada jiwa maka lahirilah perbuatan-perbuatan dengan mudah, tidak memerlukan pertimbangan pikiran⁴⁷ sehingga remaja Madrasah Aliyah selalu dijaga dan diawasi oleh Allah, ketika terniat melakukan hal-hal yang tidak benar atau akhlak yang kurang baik maka teguran akan terbesit didalam hati untuk merubah niat buruk tersebut menjadi aktivitas yang lebih bermanfaat. Pendapat ini juga didukung oleh Abdullah Darraz mendefinisikan akhlak sebagaimana yang dikutip oleh Ulil Amri Syafri bahwa merupakan suatu kekuatan dari jiwa seseorang yang bercampur dengan kecenderungan pada sisi positif (akhlak mulia) dan sisi negatif (akhlak tercela).⁴⁸ Salah satu ajaran Islam yang paling mendasar adalah tentang akhlak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Luqman ayat 17 yang berbunyi:

يَا بُيَّيْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأَمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ ۗ
 إِنَّ دُلُوكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: *"Hai anakku, Dirikanlah dan serulah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan*

⁴⁷ M. Lukman Hakim, *Raudah Taman Jiwa Kaum sufi*, (Risalah Gusti, 2005), h.186.

⁴⁸ Ulil Amri Syafri, h. 73.

bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu yang diwajibkan oleh (Allah)⁴⁹."

3. Muhadarah

Muhadarah dilaksanakan pada jam 14.30 setelah pulang sekolah yang bertempat di musolla Madrasah Aliyah Al Hidayah. Adapun tujuan kegiatan pembinaan pada aktivitas muhadarah ini agar remaja dapat berbicara didepan umum tanpa adanya rasa gugup. Dengan cara membaca dengan suara yang jelas, berpidato di depan dan disimak oleh remaja lainnya yang dibimbing oleh guru. Dalam kegiatan muhadarah materi yang disampaikan oleh remaja yaitu keutamaan orang yang sabar, berbakti kepada orang tua. Akhlak karimah dari kegiatan muhadarah ini dapat memberikan efek yang positif yaitu membantu meningkatkan kepercayaan diri, menguatkan mental. Dalam kegiatan ini telah dilakukan upaya penanam akhlak karimah dan metode pembinaan akhlak yang memberikan hasil signifikan dalam perkembangan Akhlak remaja karena dari kegiatan ini menjadi salah satu kontrol atau mengingat bahwa kegiatan berkumpul, mendengarkan ceramah lebih berfaedah daripada berkumpul sambil bermain *game*.

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

⁴⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2012) h. 582.

عن أبي هريرة -رضي الله عنه- أن النبي -صلى الله عليه وسلم-
 قَالَ: الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. ia berkata "*Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Seseorang bisa terpengaruh oleh agama sahabat karibnya. Oleh sebab itu, perhatikanlah salah seorang diantara kamu dengan siapa ia bergaul.*" (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)⁵⁰

4. Muhadastah

Muhadastah dilakukan setelah pulang sekolah berempat di lapangan. Muhadastah itu sendiri berfungsi untuk melatih mengucapkan kalimat bahasa Arab dan mampu diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Adapun metodenya yaitu remaja diberikan oleh guru teks percakapan bahasa Arab, kemudian dibaca bergantian bersama teman sambil bersalaman.

Sesuai dengan Hadis Rasulullah SAW tentang keutamaan berjabat tangan.

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ عَنْ أَبِي بَلَجٍ عَنْ زَيْدِ أَبِي الْحَكَمِ الْعَنْزِيِّ عَنِ
 الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ
 فَتَصَافَحَا وَحَمَدَا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَاسْتَغْفَرَا غُفِرَ لَهُمَا

Artinya: "Telah Bercerita kepada kami Amru bin 'Aun telah mengabarkan kepada kami Husyaim dari Abi Balji dari Zaid

⁵⁰ Al-Imam Abu Zakaria Yahya, *Riyadhus Shalihin*, (Bairut: Darul Fikr), h. 312.

Abi Al Hakim Al 'Anizi dari Bara' bin 'Azib dia berkata: Rasulullah SAW Bersabda Jika dua muslim saling bertemu, lalu saling berjabat tangan, saling memuji Allah (sama-sama mengucapkan alhamdulillah), serta sama-sama beristighfar (memohon ampunan dosa) kepada Allah, pasti mereka akan diampuni dosanya".⁵¹

Menurut penulis kegiatan Muhadastah telah berupaya dalam kegiatan pembinaan akhlak dapat membantu remaja menambah kosakata dalam berbahasa asing, dapat lebih fasih dalam mengucapkannya dan dapat membuat hubungan antar remaja Madrasah menjadi lebih harmonis.

5. Pekan Rajabiah

Pekan Rajabiah merupakan acara rutin dilaksanakan setiap bulan Rajabiah seperti lomba pidato, ceramah, rudad, cerdas-cermat habsyi, peragaan busana muslim. Kegiatan pekan Rajabiah ini berfungsi agar remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah mendapatkan wadah atau sarana untuk menyalurkan bakat. Melalui kegiatan tersebut remaja dapat mengetahui bakat terpendam dan menjadi terbiasa tampil didepan orang banyak dan ketika remaja telah mengetahui potensi diri yang dimilikinya, meraka menjadi lebih mudah untuk mencari,

⁵¹ Abu Dawud Sulaiman ib al-Asy'asy ibn Ishaq ibn Basyir Ibn Syadad Ibn 'Amr ibn Imran al-Azadiy al-Sijastani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut: Dar al-Fikri, 1424 H/2003 M), Juz IV, h. 392.

menggali dan mendapatkan akses untuk menjadi suatu hal yang bernilai seperti memiliki suara bagus dapat dikembangkan menjadi seorang qori. Sebelum menjadi qori, remaja tersebut harus melewati proses yang panjang mulai dari mencari guru yang membidangi dalam hal ilmu Al Qur'an, perbaikan cara baca makharijul huruf, olah vokal dan lain-lain. Didalam lingkungan pelajaran Al Qur'an juga sangat bagus karena menurut Muhammad Fadhil Al-jamali juga menyatakan pada hakikatnya Al Qur'an itu ialah merupakan cakupan yang besar untuk membangun karakter manusia terutama bidang moralitas, pada umumnya merupakan acuan pendidikan kemasyarakatan dalam bidang akhlak dan spritual.⁵²Hal ini dapat berimbas baik kepada remaja yang belajar mengalami Al Qur'an.

Dari proses panjang tersebut waktu remaja untuk bermalasan, main *game*, menjadi sedikit dengan berkat mengetahui potensi tersebut. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pekan Rajabiah ini merupakan jalan memperkuat kepercayaan diri, menguatkan rasa kekeluargaan antar remaja dan juga telah dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak karimah yang memberikan hasil positif, menjadi media untuk penanaman dari kebiasaan yang buruk seperti membuang buang waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat menjadi kebiasaan yang membangun

⁵² Hasan Asari, *Nukilan Pemikiran Islam Klasik: Gagasan Pendidikan Abu Hamid Al-Ghazali* (Medan: Iain Press, 2012) h.31

potensi diri dan membuat bangga untuk diri sendiri, orang tua bahkan lembaga pendidikan.

6. Pekan Maulid

Kegiatan ini berlangsung ketika tiba bulan kelahiran Nabi. Pembacaan maulid Nabi dilakukan oleh remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah mulai dari pembacaan syair, pemukul gendang. Adapun syair-syair yang dibaca oleh diantaranya *Assalamualaika*, *Innalhabib*, dan syair kisah sang Rasul. Setelah melaksanakan kegiatan pembacaan syair maulid, aktivitas perayaan selanjutnya adalah lomba seperti pidato, lomba maulid habsyi, dan ruddat. Kegiatan ini berfungsi untuk meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap sesama remaja, meningkatkan rasa solidaritas dan kreatifitas. Menurut penulis kegiatan pekan maulid Nabi ini merupakan bagian dari komponen penting dalam pembinaan akhlak karimah remaja, dapat membantu menambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW, meneladani akhlak beliau dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila telah tertanam dalam hati kecintaan terhadap Nabi, maka akan mudah untuk merealisasikan kebiasaan baik atau sunnah Nabi dalam aktivitas sehari-hari. Perubahan akhlak juga meningkat didukung dengan teori keteladanan bahwa akhlak dapat berubah dengan meniru siapapun yang mempunyai budi pekerti yang baik

akan menjadi pusat perhatian siapapun yang mereka dengar⁵³ melalui cerita seperti kasidah maulid karena didalam syair maulid terdapat hikayat perjalanan, perjuangan, kesabaran Nabi dalam menyebarkan agama Islam dan perilaku yang dilihat baik dari tindakan gotong royong saling bahu membahu, tolong menolong ketika dilaksanakannya kegiatan pekan maulid. Kisah-kisah kemuliaan nabi menjadi sebuah motivasi besar bagi semua orang tak terkecuali para remaja untuk menjadi suri tauladan dalam bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi tidak pernah mengajar untuk membuang waktu walau hanya sekedar omong kosong. Dalam sabdanya beliau mengatakan bahwa

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ
 ضَيْفَهُ

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda:
“Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya berkata baik atau diam. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaknya ia memuliakan tetangga. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia

⁵³ Imam Abdul Mukmin Saadudin, *Meneladani Akhlak Nabi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 61.

memuliakantamunya." (HR. al-Muslim).⁵⁴ Dari keterangan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pelan maulid telah dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak karimah dilingkungan remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah.

7. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di dalam kegiatannya terdapat aktivitas pelatihan kepemimpinan, kepedulian terhadap sesama kawan, tujuannya untuk memperkuat solidaritas remaja Madrasah Aliyah Al Hidayah agar menjadi lebih akrab. Kegiatan ini juga dapat menanamkan pribadi menjadi lebih tenang dan sigap dalam menghadapi segala situasi yang sulit. Dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak karimah dalam lingkungan Madrasah Aliyah Al Hidayah.

⁵⁴ Al-Imâm Abû al-Husain Muslim Ibn al-Hajjâj al-Qusyairî al-Naisâibarûrî, *Sahîh Muslim*, h. 68.